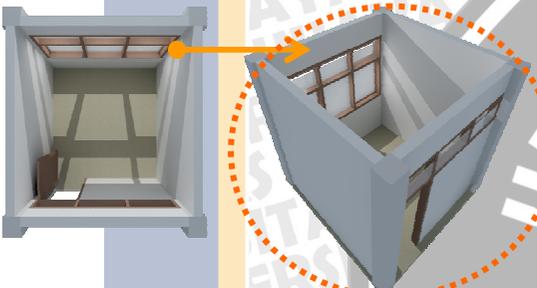
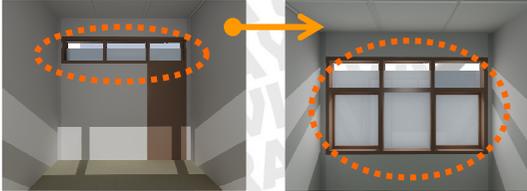


**Tabel 4.12.** Pembahasan Elemen Fisik Ruang Tidur terhadap Proses Belajar

No	Variabel bebas	Sub Variabel	Nilai	Kelas	Arahan rekomendasi
1.	Ruang (wadah) 	- Bentuk	Cara belajar =1 Lama belajar =3 Konsentarsi =1 Sirkulasi =1  <b>Total Nilai = 5</b>	Pengaruh rendah	- Meskipun secara keseluruhan sub variable ruang berpengaruh rendah pada proses belajar, tetapi untuk mengatasi pengaruh kebosanan terhadap bentuk ruang yang monoton bila tidak dimungkinkan merubah bentuk ruang, maka dapat digunakan alternative penataan perabot di dalam ruang. - Hal ini dapat mengurangi kesan monoton di dalam ruang, sehingga diharapkan mahasiswa akan merasa betah/ lebih lama untuk dapat melakukan aktivitas belajar di dalam ruang tidur
		- Dimensi	Cara belajar =1 Lama belajar =2 Konsentarsi =1 Sirkulasi =2  <b>Total Nilai = 6</b>	Pengaruh rendah	- Dimensi ruang berpengaruh sedang terhadap lama belajar, luasan ruang yang sempit cenderung menimbulkan rasa jenuh sehingga diperlukan alternative dimensi perabot di dalam ruang sebaiknya tidak terlalu besar tetapi seperlunya saja. - Alternative untuk mengatasi sirkulasi yaitu penataan perabot di dalam ruang yang sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu akses keluar masuk ruang

					mengingat dimensi ruang tidur yang tidak terlalu luas
2.	<p>Jendela (bukaan)</p>  	<p>- Posisi</p> <p>Cara belajar =3                  Lama belajar =2                  Konsentarsi =3                  Sirkulasi =1</p> <p><b>Total Nilai = 9</b></p>	<p>Pengaruh sedang</p>	<p>- Posisi jendela terhadap arah sinar matahari memiliki pengaruh yang berbeda, jendela yang berada di sebelah timur dan barat cenderung lebih mempengaruhi proses belajar daripada jendela yang berada di sebelah utara dan selatan</p> <p>- Aletnatif yang bisa dipakai yaitu untuk jendela yang berada di sebelah timur dan barat sebaiknya menggunakan tirai atau bila dimungkinkan dapat menambah oversteak pada fasade bangunan untuk mengurangi intensitas cahaya yang menyilaukan pada pagi dan sore hari</p>	
	<p>- Pada tiap ruang tidur terdapat 2 buah jendela dengan bukaan pada bagian tepi, dan 1 buah jendela mati yang berada di tengah , dengan ukuran masing-masing 1x 1 meter.</p>	<p>- Dimensi</p> <p>Cara belajar =1                  Lama belajar =1                  Konsentarsi =3                  Sirkulasi =1</p> <p><b>Total Nilai = 6</b></p>	<p>Pengaruh rendah</p>	<p>- Dimensi bukaan yang terlalu lebar dapat mengganggu konsentrasi ketika belajar, maka sebaiknya digunakan bukaan seperlunya saja, pada bukaan ruang tidur asrama UM sebaiknya jendela mati pada bagian tengah dihilangkan saja, cukup menggunakan 2 jendela yang masing-masing dapat dibuka.</p>	

		- Jumlah	Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =3 Sirkulasi =1 <b>Total Nilai = 6</b>	Pengaruh rendah	- Sebaiknya jendela mati pada bagian tengah dihilangkan saja, karena fungsi 2 jendela hidup pada bagian tepi sudah memenuhi fungsi pencahayaan dan penghawaan yang cukup untuk ruang tidur di asrama UM.
3.	Pintu (akses) 	- Posisi	Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =3 Sirkulasi =3 <b>Total Nilai = 8</b>	Pengaruh sedang	- Posisi pintu memang berpengaruh pada konsentrasi belajar dan sirkulasi, karena posisi pintu yang permanent, maka alternative yang digunakan adalah penataan perabot harus disesuaikan dengan posisi pintu, sehingga tidak mengganggu sirkulasi. - Dan letak perabot belajar sebaiknya menjauhi pintu untuk menghindari sirkulasi dan pengaruh kebisingan dari luar ruang tidur
		- Dimensi	Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =1 Sirkulasi =2 <b>Total Nilai = 5</b>	Pengaruh rendah	- Dimensi pintu hanya berpengaruh sedang, jadi penggunaan pintu sebaiknya tidak terlalu lebar, tetapi cukup untuk memasukkan perabot ke dalam ruang tidur .

		- Jumlah	Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =1 Sirkulasi =1 <b>Total Nilai = 4</b>	Pengaruh rendah	- Jumlah pintu sama sekali tidak berpengaruh terhadap proses belajar, maka arahan rekomendasi tidak diperlukan karena 1 buah pintu pada tiap ruang tidur asrama sudah cukup.
4.	Warna (pengikat)	- spektrum	Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =1 Sirkulasi =1 <b>Total Nilai = 4</b>	Pengaruh rendah	- Karena spektrum warna sama sekali tidak berpengaruh terhadap proses belajar, maka arahan rekomendasi tidak diperlukan
		- kesan warna	Cara belajar =1 Lama belajar =2 Konsentarsi =1 Sirkulasi =1 <b>Total Nilai = 5</b>	Pengaruh rendah	- Kesan warna hanya sedikit pengaruhnya terhadap lama belajar, oleh karena itu sebaiknya pada ruang tidur asrama digunakan warna yang terang dan hangat seperti krem, putih, dsb
5.	Penataan perabot (sarana)	- Posisi perabot	Cara belajar =3 Lama belajar =3 Konsentarsi =3 Sirkulasi =2	Pengaruh tinggi	- Karena penataan perabot paling besar pengaruhnya diantara variabel lain, maka penataannya harus diatur sedemikian rupa agar mahasiswa merasa nyaman



		<p><b>Total Nilai = 11</b></p>		<p>dan betah saat melakukan aktivitas belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan perabot misalnya untmuk meja belajar ditempatkan dekat jendela untuk mendapatkan penerangan yang cukup pada siang hari dan diletakkan menjauhi pintu untuk menghindari gangguan sirkulasi dsb</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis perabot yang ada pada tiap kamar tidur adalah kursi/ meja belajar, tempat tidur susun dan lemari pakaian</li> <li>- Posisi perabot tehadap bukaan dan akses pada tiap-tiap ruang tidur berbeda-beda, tergantung dari pemasing-masing penghuninya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis</li> </ul>	<p>Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =1 Sirkulasi =1</p> <p><b>Total Nilai = 4</b></p>	<p>Pengaruh rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena jenis perabot sama sekali tidak berpengaruh terhadap proses belajar, maka arahan rekomendasi tidak diperlukan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimensi</li> </ul> <p>Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =1 Sirkulasi =3</p> <p><b>Total Nilai = 6</b></p>	<p>Pengaruh rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimensi perabot hanya berpengaruh pada sirkulasi saja, untuk arah rekomendasi sebaiknya menggunakan perabot yang tidak terlalu besar, akan lebih baik lagi bila dapat menggunakan perabot yang multifungsi (bisa dilipat/ berubah fungsi) seperti penggunaan tempat tidur yang bisa dilipat dan berubah fungsi menjadi meja belajar, dengan demikian ruangan akan menjadi lebih luas dan memungkinkan untuk digunakan belajar kelompok</li> </ul>

		<p>- Jumlah</p> <p>Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =1 Sirkulasi =1</p> <p><b>Total Nilai = 4</b></p>	<p>Pengaruh rendah</p>	<p>- Jumlah perabot tidak ada pengaruhnya terhadap proses belajar, oleh karena itu tidak memerlukan arahan untuk rekomendasi</p>
		<p>- Jarak</p> <p>Cara belajar =1 Lama belajar =1 Konsentarsi =3 Sirkulasi =1</p> <p><b>Total Nilai = 6</b></p>	<p>Pengaruh rendah</p>	<p>- Jarak perabot berpengaruh terhadap konsentrasi belajar, maka apabila penghuni menginginkan cara belajar yang tenang dan privat, arahan rekomendasi pada penataan meja belajar yang ditata pada sisi ruang yang berlainan dengan jarak yang cukup untuk mendapatkan privasi bisa dilakukan, tetapi bila penghuni tidak memerlukan privasi yang tinggi, kedua meja belajar bisa ditata sejajar dengan jarak yang cukup dekat</p>